

Pengembangan Document Management System (DMS) Aksara Pegon = Development of Pegon Script Document Management System (DMS)

Jonathan Amadeus Hartman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920531297&lokasi=lokal>

Abstrak

Aksara Pegon merupakan aksara Arab yang dimodifikasi untuk menulis bahasa Jawa, Sunda, dan Madura. Koleksi manuskrip aksara ini telah tersebar di seluruh Indonesia dan mancanegara, tetapi sayangnya belum ada platform digital yang dapat menyatukan koleksi-koleksi berharga tersebut. Salah satu jenis platform yang cocok digunakan untuk memuat metadata manuskrip secara lengkap dan mendukung kontribusi manuskrip dari pengguna adalah document management system (DMS). Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan DMS untuk manuskrip Pegon yang dapat digunakan oleh para kolektor, santri, dan orang awam. Penelitian ini menggunakan metode requirement gathering untuk memahami kebutuhan pengguna terhadap DMS Pegon. Wawancara dengan calon pengguna dan benchmarking dengan aplikasi DMS lain dilakukan untuk membuat rancangan fitur dan antarmuka aplikasi. Hasil evaluasi rancangan fitur menunjukkan bahwa fitur-fitur yang akan diimplementasikan telah memenuhi kebutuhan calon pengguna. Lalu, hasil requirement gathering dijadikan dasar penyusunan product backlog item (PBI), pemilihan teknologi, dan rancangan arsitektur DMS Pegon. Proses pengembangan dilakukan dalam dua tahap, backend dan frontend dengan menerapkan metode Kanban. Implementasi DMS Pegon menggunakan arsitektur yang terkontainerisasi dalam Docker, meliputi Next.js, Strapi, Meilisearch, dan PostgreSQL. Sesudah tahap pengembangan usai, kriteria penerimaan dan nilai bisnis dari setiap item PBI digunakan sebagai ekspektasi pada evaluasi fungsionalitas. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh pengujian telah memenuhi ekspektasi dan arsitektur sistem serta seluruh fitur DMS Pegon telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

.....Pegon script is an adapted Arabic script used to write the Javanese, Sundanese, and Madurese languages. The manuscript collection of this script has been scattered throughout Indonesia and abroad, but unfortunately, there is no digital platform yet that can unite these valuable collections. One suitable platform to house complete manuscript metadata and support user contributions is a document management system (DMS). Therefore, this research aims to develop a DMS for Pegon manuscripts that can be used by collectors, traditional Muslim school students, and the general public. This research utilizes requirement gathering method to understand users' needs for Pegon DMS. Interviews with potential users and benchmarking with other DMS applications were conducted to design the features and application interface. The evaluation of the feature design showed that the proposed features meet the needs of potential users. Based on the results of the requirement gathering process, product backlog items (PBI), technology selection, and Pegon DMS architecture were formulated. The development process was carried out in two phases, backend and frontend, using Kanban method. The implementation of the Pegon DMS utilized a containerized architecture within Docker, including Next.js, Strapi, Meilisearch, and PostgreSQL. After the development phase, acceptance criteria and business value for each PBI item were used as expectations in the functionality evaluation. The results showed that all tests met the expectations. Thus, the system architecture and all Pegon DMS features are in line with user requirements.